

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuji dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai penerimaan pajak di Indonesia tahun 2004 hingga 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) pada jangka pendek dan jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia dalam jangka waktu 19 tahun yaitu dari 2004 hingga 2022.
2. Variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia dalam periode 19 tahun dari 2004 hingga 2022 baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang dikarenakan inflasi yang terjadi dalam kurun waktu 19 tahun hanya inflasi ringan yaitu dibawah 10% yang hanya berkisar pada angka 3% hingga 6%.
3. Variabel pengangguran memberikan dampak yang cukup besar dan negatif terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam kurun waktu 19 tahun dari 2004 hingga 2022.
4. Berdasarkan hasil estimasi yang dihasilkan menunjukkan bahwa pada jangka pendek variabel Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Pengangguran secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia tahun 2004-2022 sebesar 85,71% dan pada jangka panjang variabel Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Pengangguran secara bersama-

sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia tahun 2004-2022 yaitu sebesar 98,91%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan upaya dalam meningkatkan Penerimaan Pajak di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan melakukan upaya dan solusi untuk menjaga dan terus meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto dengan cara membangun infrastruktur dan pemerataan pembangunan, memperkuat industri pengolahan yang berbasis ekspor, mendorong investasi, meningkatkan kualitas SDM serta memantau secara langsung kendala-kendala yang terjadi yang menghambat pertumbuhan perekonomian sehingga PDB dapat terus meningkat dan masyarakat dapat memenuhi kewajibannya kepada negara yaitu membayar pajak.
2. Pemerintah diharapkan dapat terus menjaga dan mengendalikan laju inflasi dengan cara kebijakan fiskal dan moneter, meningkatkan hasil produksi ketika permintaan masyarakat sedang meningkat, memperlancar arus barang ekspor impor, menstabilkan pendapatan masyarakat dari tingkat upah, menentukan harga maksimum serta mengawasi distribusi barang dan mengawasi penimbunan terhadap barang ketika permintaan sedang meningkat, sehingga inflasi yang terjadi dapat terus stabil dan diharapkan dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak.

3. Pemerintah diharapkan dapat menekan angka pengangguran agar perputaran ekonomi di Indonesia dapat berjalan dengan lancar dengan cara memberikan lapangan pekerjaan baru kepada angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan, memberikan pelatihan kerja atau usaha dan memperkenalkan perkembangan teknologi sehingga angkatan kerja tidak tertinggal dari segi teknologi, serta memberikan pendidikan gratis kepada masyarakat yang kurang mampu sehingga terbentuknya angkatan kerja yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia kerja hal ini dapat mengurangi angka pengangguran sehingga pendapatan masyarakat stabil yang berdampak kepada bertambahnya pendapatan hasil pajak.
4. Seluruh aparat pemerintahan baik di pusat maupun daerah hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dalam meningkatkan aktivitas perekonomian, menjaga laju inflasi serta menekan angka pengangguran sehingga penerimaan pajak baik di pusat maupun daerah dapat terus meningkat.
5. Kepada masyarakat diharapkan untuk terus memperhatikan kewajiban dalam hal ini pajak yang telah diwajibkan kepada masing-masing individu sehingga penerimaan pajak dapat terus meningkat dan pembangunan dapat terus berkembang yang menunjang aktivitas perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan bersama.